**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, dimana “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat.

Inti dari kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap didalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya.

Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Hanifa (2014: 2) mengemukakan:

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Pembelajaran yang bersifat mendorong siswa mencari tahu merupakan pembelajaran aktif dan konstruktif.

Menurut permendiknas Nomor 81 A Tahun 2013 pasal 1 tentang Implementasi Kurikulum, mengemukakan bahwa “Implementasi kurikulum pada sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/ madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013-2014”.

Menurut kemendikbud dalam Hanifa (2014: 5) mengatakan:

Implementasi kurikulum adalah usaha bersama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi serta daerah kabupaten/ kota, sehingga pemerintah bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melakukan kurikulum, pemerintah bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum secara nasional, pemerintah provinsi bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum di provnsi terkait, pemerintah kabupaten/ kota bertanggung jawab dalam memberikan bantuan professional kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kurikulum di kabupaten/ kota terkait”.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 76 Tahun 2013 menegaskan:

Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/ jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”. (Depdiknas, 2006: 5)

Dalam pembelajaran tematik, guru tidak mengenalkan pelajaran yang sedang diajarkan tetapi menyebutkan tema untuk hari itu. Disini guru harus lebih kreatif membuat pembelajaran yang menghubungkan materi dalam mata pelajaran yang satu dengan materi dalam mata pelajaran lainnya serta harus membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, pada pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai materi yang dimuat dalam mata pelajaran.

Yunus Abidin (2014: 167) mendefinisikan “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu”.

Jadi, model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang digunakan sebagai sarana bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian dan menghasilkan produk tertentu yang dibingkai dalam satu wadah berupa proyek pembelajaran.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), “keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain”.

Tidak banyak orang yang suka menulis. Di antara penyebabnya ialah karena orang merasa tidak berbakat serta tidak tahu bagaimana dan untuk apa menulis. Alasan itu sebenarnya tak terlepas dari pengalaman belajar yang dialaminya di sekolah. Lemahnya guru, kurangnya model dan kekeliruan dalam belajar menulis yang melahirkan mitos-mitos tentang menulis, memperparah keengganan orang untuk menulis.

Haris Mujiman dalam [http://www.nwrel.org/planing/reports/self-direct/ index.php](http://www.nwrel.org/planing/reports/self-direct/index.php), pada hari Rabu, 18 Februari 2015 pukul 14:10 memberikan pengertian “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki”. Disini belajar mandiri lebih dimaknai sebagai usaha siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.

Dalam proses penelitian ini peneliti mengukur keterampilan menulis agar siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok. Jika siswa sudah mandiri dalam proses pembelajaran maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Penulis akan melakukan penelitian di kelas V SDN Cicayur I. SDN Cicayur I ini merupakan sekolah yang sederhana dan berada di tengah-tengah pedesaan. Pada tahun 2013 hanya satu SD dari satu kecamatan di Kabupaten Bandung yang ditugaskan untuk menerapkan kurikulum 2013 di kelas I dan kelas IV, sedangkan SDN Cicayur I belum menerapkannya. Namun pada tahun 2014 ini, SDN Cicayur I menerapkan kurikulum 2013 di kelas I, II, IV dan kelas V. SDN Cicayur I merupakan tempat dimana penulis mengajar, secara tidak langsung penulis ikut serta dan belajar menerapkan kurikulum 2013 di sekolah tersebut dengan bantuan guru pamong. Hal tersebut memudahkan penulis selama penelitian berlangsung.

Diharapkan dengan model pembelajaran berbasis proyek ini dapat menjadikan pengetahuan dan pembelajaran bermakna serta relevan bagi siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar para siswa melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian serta menghasilkan produk tertentu yang dibingkai dalam satu wadah berupa proyek pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sebagai penulis ingin menerapkan kurikulum 2013 yang meliputi tiga aspek yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan model pembelajaran berbasis proyek yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Sikap Mandiri Peserta Didik Kelas V SDN Cicayur I Pada Subtema Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan (Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada Semester 1 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di kelas V, maka masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terampil dalam menulis.
2. Peserta didik cenderung tidak mandiri dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas belum bervariasi.
4. **Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**
5. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, bahwa dalam suatu pembelajaran itu selain diharuskan adanya model pembelajaran juga diharuskan adanya perumusan tujuan agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.

Adapun permasalahan yang telah dirumuskan adalah bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana RPP yang disusun dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?
3. Apakah model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?
4. Apakah model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?
5. **Batasan Masalah**

Proses model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk menggali perasaannya, memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap dalam nilai dan persepsinya, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, dan mendalami setiap tema dengan berbagai cara.

Agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah dengan maksud dan tujuannya, maka diperlukan suatu pembatasan masalah yang lebih spesifik dan terfokus pada permasalahan penelitian yang dilakukan. Akan tetapi terlebih dahulu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi bahan penelitian, yakni penelitian lebih memfokuskan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua tujuan, di antaranya tujuan umum dan tujuan khusus, yakni sebagai berikut:

* 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

* 1. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang akan dicapai meliputi:

1. Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
3. Untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
4. Untuk meningkatkan sikap mandiri peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Cicayur I Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
5. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Terutama dalam meningkatkan pembelajaran yang kreatif untuk membangkitkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik peserta didik di sekolah dasar.

1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat-manfaat penelitian bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik terhadap subtema macam-macam peristiwa dalam kehidupan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik yang sesuai dan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kreatifitas dalam mengajar.
3. Bagi sekolah, sebagai rujukan dalam mengambil sebuah keputusan dalam peraturan sekolah dan meningkatkan fungsi sekolah sebagai tempat untuk pendidikan.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan sebagai bekal dalam dunia pendidikan terutama di sekolah dasar dan untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di dunia pendidikan terutama sekolah dasar.
5. **Definisi Operasional**
6. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang digunakan sebagai sarana bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian dan menghasilkan produk tertentu yang dibingkai dalam satu wadah berupa proyek pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis proyek dapat menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata. Model pembelajaran berbasis proyek juga dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Tidak banyak orang yang suka menulis. Diantara penyebabnya ialah karena orang merasa tidak berbakat serta tidak tahu bagaimana dan untuk apa menulis. Alasan itu sebenarnya tak terlepas dari pengalaman belajar yang dialaminya di sekolah. Lemahnya guru, kurangnya model dan kekeliruan dalam belajar menulis yang melahirkan mitos-mitos tentang menulis, memperparah keengganan orang untuk menulis.

1. Sikap Mandiri

Sikap mandiri merupakan sikap yang harus dibiasakan sejak usia sekolah dasar. Bukan berarti mandiri layaknya orang dewasa, akan tetapi mandiri pada usia sekolah dasar adalah mandiri tanpa bantuan orang dewasa, yakni menyesuaikan diri dengan kemampuan yang dimilikinya dan penyesuaian diri terhadap kelompoknya.

Belajar mandiri dapat diartikan sebagai usaha individu untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi dan atau kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.

1. Subtema Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan

Peristiwa dalam kehidupan merupakan hal yang menjadi pengalaman setiap peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek akan menjadi model yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap mandiri peserta didik pada subtema tersebut. Materi yang akan dibahas di antaranya tentang air bagi pertanian, peran dan manfaat air dalam kehidupan manusia, serta bagaimana cara memanfaatkan air dengan bijak.